

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai perilaku keuangan yang dilakukan oleh Fatimah dan Susanti (2018) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik”. Variabel terikat yang digunakan yaitu Perilaku keuangan (Y) dan variabel bebas yang digunakan yaitu pembelajaran akuntansi keuangan (X_1), literasi keuangan (X_2), pendapatan (X_3). Peneliti menggunakan analisis data Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian tersebut adalah pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, pendapatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Penelitian tentang perilaku keuangan juga pernah dilakukan oleh Alexander & Pamungkas (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian Dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan” Variabel terikat yang digunakan yaitu *financial behavior* (Y) dan variabel bebas yang digunakan yaitu *financial knowledge* (X_1), *locus of control* (X_2), *income* (X_3). Teknik analisa yang digunakan adalah *structural equation modeling*, dengan hasil yaitu *financial knowledge*, dan *locus of control*, berpengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Dan tidak ada pengaruh *income* terhadap perilaku keuangan.

Penelitian tentang perilaku keuangan juga pernah dilakukan oleh Mahida (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus

Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik” Variabel terikat yang digunakan yaitu perilaku keuangan (Y) dan variabel bebas yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), dan locus of control (X_3). Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari analisis tersebut adalah pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan sikap keuangan berpengaruh secara signifikan, dan locus of control berpengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Penelitian mengenai perilaku keuangan juga pernah dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi”. Variabel terikat yang digunakan yaitu locus of control (Y_1), perilaku pengelolaan keuangan (Y_2) dan variabel bebas yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2). Peneliti menggunakan analisis jalur. Hasil analisis tersebut adalah pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif terhadap locus of control. Sedangkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control berpengaruh secara positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. locus of control dapat memediasi pengaruh dari pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian tentang perilaku keuangan juga dilakukan oleh Asih & Khafid (2020) dengan judul “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening”. Variabel terikat yang digunakan yaitu Personal Financial Management Behavior (Y) dan variabel bebas yang digunakan yaitu Financial

Knowledge (X_1), Financial Attitude (X_2) dan Income (X_3). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Locus of Control (X). Teknik analisa yang digunakan adalah Ex Post Facto dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dengan hasil yaitu Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control berpengaruh secara positif terhadap Personal Financial Management Behavior. Sedangkan Financial Attitude dan Income berpengaruh secara positif terhadap Locus of Control. Hasil dari Financial Knowledge dan Financial Attitude berpengaruh secara positif terhadap Personal Financial Management melalui Locus of Control. Hal ini berbeda dengan Income tidak berpengaruh terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus of Control.

Peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai perilaku keuangan juga dilakukan oleh Gahagho dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening”. Variabel terikat yang digunakan perilaku pengelolaan keuangan (Z) dan variabel bebas yang digunakan yaitu literasi keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), sumber pendapatan (X_3). Dan niat investasi (Y) sebagai variabel intervening. Peneliti menggunakan teknik analisis jalur, hasil analisis tersebut literasi keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan, sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan, sumber pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat investasi. Dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan, sikap keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan, sumber pendapatan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan, niat investasi tidak

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan memiliki hubungan yang positif, Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan positif, sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan berlawanan arah.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
Fatimah & Susanti (2018)	Variabel terikat : Perilaku Keuangan Variabel bebas : pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, Pendapatan	Regresi Linier Berganda	1. Hasil Pembelajaran akuntansi keuangan, Literasi keuangan, pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
Alexander & Pamungkas (2019)	Variabel bebas: <i>Financial Behavior</i> Variabel terikat: <i>Financial Knowledge, locus of control, income</i>	Analisis deskriptif	1. <i>Financial Knowledge, Locus of Control</i> , berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . 2. <i>Income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Behavior</i> .

Mahida (2019)	<p>Variabel terikat: Perilaku keuangan</p> <p>Variabel bebas: Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan, <i>Locus of Control</i></p>	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. 2. Sikap Keuangan dan <i>Locus of Control</i> berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
Pradiningtyas & Lukiastuti (2019).	<p>Variabel terikat : Perilaku Keuangan, <i>locus of control</i></p> <p>Variabel bebas : Pengetahuan keuangan, sikap keuangan</p>	Analisis jalur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap <i>Locus of Control</i>. 2. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan , dan <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 3. <i>Locus of Control</i> dapat memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
Asih & Khafid (2020)	<p>Variabel bebas: <i>Personal Financial Management Behavior</i></p> <p>Variabel terikat: <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Income. locus of control</i></p>	<i>Ex Post Facto</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control</i> berpengaruh positif terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i>. 2. <i>Financial Attitude, Income</i> berpengaruh positif terhadap <i>Locus of Control</i>

			<p>3. <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Financial Attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>Personal Financial Management</i> melalui <i>Locus of Control</i></p> <p>4. <i>Income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> melalui <i>Locus of Control</i>.</p>
Gahagho, dkk (2021)	<p>Variabel bebas : Perilaku pengelolaan keuangan</p> <p>Variabel terikat: Literasi keuangan, Sikap Keuangan, Sumber pendapatan</p> <p>Variabel intervening : Niat investasi</p>	Analisis jalur	<p>1. Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat investasi.</p> <p>2. Sikap Keuangan, Sumber pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat investasi</p> <p>3. Sikap keuangan, sumber pendapatan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan</p> <p>4. Niat investasi tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan</p> <p>5. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang positif</p> <p>6. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan positif</p>

			7. Sumber pendapatan Terhadap perilaku Pengelolaan keuangan memiliki hubungan berlawanan arah
--	--	--	---

Sumber : Data diolah, 2021

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Perilaku Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Humaira & Sagoro, 2018) Perilaku keuangan adalah perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka yang dilihat dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Sedangkan menurut (Alexander & Pamungkas, 2019) perilaku keuangan merupakan pemahaman tentang kebijakan keuangan dan pengetahuan seseorang tentang informasi keuangan pribadi sebagai dasar untuk pengelolaan uang dan pengambilan keputusan yang baik.

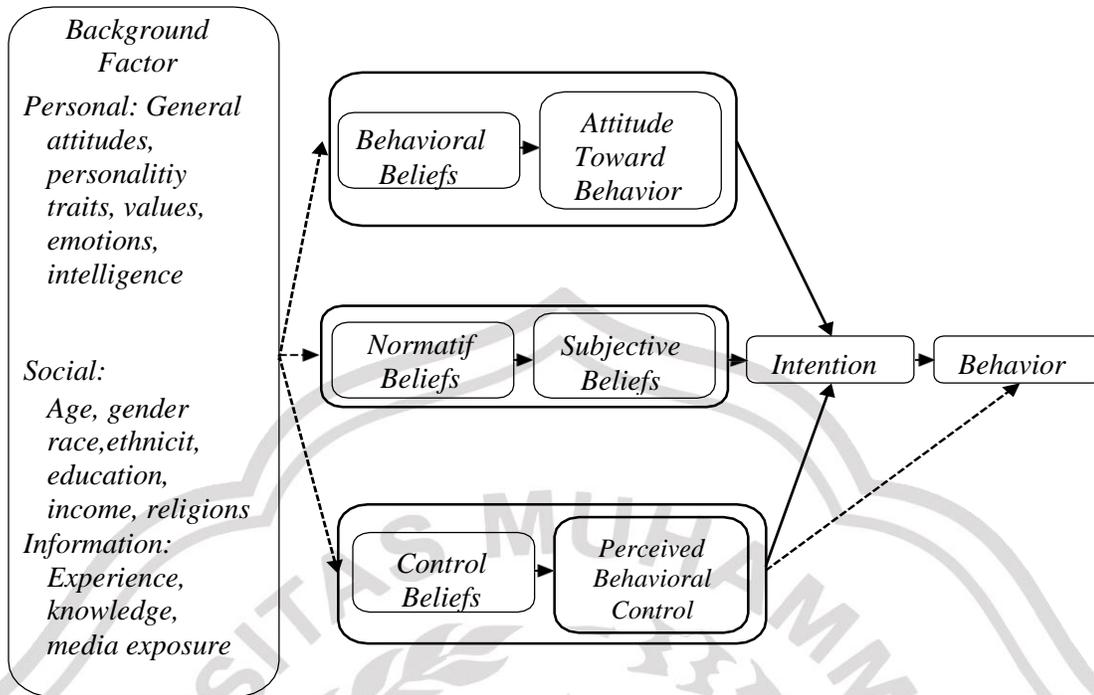
Berdasarkan definisi yang dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan dalam mengelola, merencanakan, menganggarkan, mengelola, dan menabung uangnya dalam kehidupannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Prihartono & Asandimitra (2018) yaitu terdapat 6 faktor sebagai berikut:

1. *Income*, yaitu pendapatan atau penghasilan yang didapatkan seseorang dari bekerja, atau dari orang tua
2. *Higher Education Learning*, yaitu proses belajar yang diterima seseorang pada saat pembelajaran resmi atau formal.
3. *Financial Knowledge*, yaitu pemahaman keuangan dari pembelajaran baik secara formal maupun secara non formal.

4. *Financial Literacy*, yaitu pemahaman atau pengetahuan tentang konsep- konsep keuangan
5. *Financial Attitude*, yaitu sikap seseorang dalam menyikapi uang mereka
6. *Locus of Control*, yaitu kepercayaan terhadap kemampuan dari dalam diri sendiri maupun dari luar dalam menentukan kesuksesan.

Berdasarkan penelitian yang dikembangkan oleh Ajzen (2005) Konsep perilaku keuangan dilandaskan pada *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana). *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori perilaku terencana menghubungkan antara *belief* (keyakinan), *attitude* (sikap), *intention* (kehendak) dan *behavior* (perilaku). Faktor sentral dalam Teori Perilaku Berencana adalah dari perilaku individu yang dipengaruhi oleh *behavior intention* (niat individu) terhadap suatu perilaku. Niat dalam berperilaku dipengaruhi oleh tiga hal yaitu *attitude* (niat), *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavior control* (persepsi kontrol berperilaku).

Theory of Planned Behavior mempengaruhi perilaku seseorang dengan semakin menarik sikap dan norma subjektifnya maka akan semakin besar kontrol perilaku yang dipersepsikan, dan semakin kuat perilaku yang dipertimbangkan. Theory of Planned Behavior yang direncanakan Ajzen (2005) mengonseptualisasikan perilaku sebagai hasil gabungan dari sikap, norma subjektif, dan kontrol atas perilaku yang dirasakan. Skema Theory of Planned Behavior dapat dilihat pada Gambar 2.1 dibawah ini:



Sumber : Ajzen (2005)

Gambar 2. 1 Skema Theory of Planned Behavior

Berdasarkan pada gambar 2.1 diatas, dapat diketahui bahwa perilaku dipengaruhi oleh *attitude subjective norm*, dan *attitude toward behavior*. *Theory of Planned Behavior* memiliki komponen sebagai berikut :

1. *Intention* atau niat, merupakan keinginan seseorang untuk bertindak ataupun berperilaku.
2. *Attitude toward behavior* atau sikap terhadap perilaku, merupakan tingkatan evaluasi seseorang secara keseluruhan tentang perilaku tertentu. Dalam penelitian ini sikap adalah sikap keuangan.
3. *Subjective norm* atau norma subjektif, merupakan faktor sosial yang dirasakan seseorang ataupun individu dimana mereka merasakan tekanan dalam melakukan tindakan. Dalam penelitian ini norma subjektif adalah pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua.

4. *Perceived behavior control* atau kontrol perilaku yang dirasakan, merupakan kemudahan atau kesulitan seseorang dalam melakukan tindakan yang dianggap sebagai pengalaman di masa lalu. Dalam penelitian ini *Perceived behavior control* adalah pengetahuan keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sadalia dan Butar-Butar (2016) indikator untuk mengukur perilaku keuangan seseorang yaitu sebagai berikut :

1. Indikator *obession*, yaitu seseorang menganggap uang adalah tujuan utama
2. Indikator *power*, yaitu seseorang menganggap uang adalah sumber kekuatan
3. Indikator *budget*, yaitu seseorang menganggap lebih suka menyimpan uang daripada dibelanjakan
4. Indikator *achievement*, yaitu seseorang menganggap uang merupakan simbol kesuksesan
5. Indikator *evaluation*, yaitu seseorang menganggap uang sebagai standar membandingkan segala sesuatu
6. Indikator *anxiety*, yaitu seseorang menganggap seseorang merasa cemas ketika ditanya tentang keuangannya
7. Indikator *retention*, yaitu seseorang merasa ketakutan untuk menyimpan uangnya
8. Indikator *non generous*, yaitu seseorang yang tidak senang berbagi terhadap sesama

1.2.2 Sikap Keuangan

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Humaira & Sagoro (2018) Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sa'diyah dkk (2018:63) Sikap menggambarkan kesiapan untuk menanggapi dan menekan implementasi perilaku seseorang. Berdasarkan penelitian (Sa'diyah dkk, 2018:65) menyatakan bahwa indikator sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yaitu sebagai berikut:

1. *Affectivity Based Attitude*

Sikap didasarkan pada perasaan dan nilai daripada keyakinan suatu objek

2. *Behaviorally Based Attitude*

Sikap didasarkan pada seseorang mengamati individu terhadap suatu objek

3. *Cognitively Based Attitude*

Sikap didasarkan pada keyakinan tentang properti

1.2.3 Pengetahuan Keuangan

Menurut penelitian Astuti dkk (2017:5) Pengetahuan merupakan ide, pemahaman, penalaran maupun informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) Pengetahuan Keuangan adalah apa yang diketahui oleh individu tentang permasalahan keuangan yang diukur dengan tingkat pengetahuan keuangan pribadi.

Penyajian laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keuangan pada individu maupun organisasi untuk kepentingan manajemen, dan pihak lain-lain (Reviandani. W. SE.,MM). Menurut penelitian yang dilakukan Lusardi dkk (2014) indikator yang digunakan dalam mengukur pengetahuan keuangan meliputi :

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi

Kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi

2. Tabungan

Kemampuan seseorang dalam menyetor pendapatan untuk keperluan yang akan datang

3. Pinjaman

Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pinjaman untuk keperluan yang bermanfaat

4. Investasi

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang

5. Asuransi

Kemampuan seseorang dalam memahami asuransi, asuransi dibutuhkan untuk menghindari risiko yang timbul baik dari segi risiko keuangan maupun risiko keberlanjutan usaha

1.2.4 Pendidikan Orang Tua

Menurut penelitian Hasbullah (2008:39) Pendidikan orang tua merupakan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pendidikan anak. Hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga akan menentukan pendidikan anak selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dengan memberikan pendidikan pengelolaan keuangan maka ada beberapa hal positif terkait perilaku keuangan dengan membelanjakan, menabung, maupun menginvestasikan uang dengan benar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah (2008) indikator untuk mengukur pendidikan orang tua terhadap perilaku keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Sosial ekonomi

Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang akan mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

2. Psikologis

faktor psikologis yaitu mengarah pada kecerdasan, minat dan motivasi seseorang untuk melanjutkan pendidikan.

3. Ideologi

Semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan pendidikan.

4. Sosial budaya

Masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya.

5. Perkembangan IPTEK

Perkembangan Iptek menuntut untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan agar tidak kalah dengan negara maju.

1.2.5 Pendapatan Orang Tua

Menurut Slameto (2010:63) Pendapatan orang tua adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh seseorang baik yang berasal dari keterlibitan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada suatu keluarga dalam satu bulan.

Santoso & Handayani (2018:11) Pengukuran tingkat efektifitas manajemen dapat ditunjukkan melalui tinggi rendahnya tingkat keuntungan baik dari investasi maupun penjualan secara keseluruhan. Menurut Alexander & Pamungkas (2019) mengatakan bahwa pendapatan adalah peningkatan atau kenaikan atas semua transaksi bayar sesuai dengan pemakaian yang didapatkan oleh individu, keluarga atau rumah tangga dengan jangka waktu yang ditentukan. Berdasarkan penelitian Suryanto (2017) indikator penilaian pendapatan seseorang, antara lain :

1. Pekerjaan
Pembayaran secara teratur dari atasan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
2. Wiralaba
Hasil dari berwiralaba seperti berdagang, berternak, bertani ataupun mendirikan usaha.
3. Masa depan keluarga
Melakukan investasi untuk keperluan masa depan keluarga.

1.3 Hubungan Antar Variabel

1.3.1 Hubungan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap (Humaira, 2018). Sikap keuangan mempunyai peran dalam mengarahkan seseorang untuk mempraktikkan perilaku keuangannya, sehingga seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik, tentu memiliki perilaku keuangan yang jauh lebih baik. Sehingga dapat dikatakan sikap keuangan seseorang mempengaruhi perilaku dalam mengatur keuangannya.

Theory of Planned Behavior terdapat faktor *attitude toward behavior* yang termasuk faktor internal yang dalam penelitian ini adalah sikap keuangan. Hal ini mengindikasikan sikap keuangan seseorang menjadi salah satu faktor untuk berperilaku. Sikap keuangan ini berdasarkan pada pola pikir dari seseorang mengenai keuangan dan pandangan dalam mengelola keuangan dengan bijak.

Mahasiswa mempunyai pola pikir mengenai keuangan yang diperlihatkan dalam sikap mereka terhadap uang. Setiap seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan semakin baik mereka dalam perilaku keuangannya, sebaliknya jika seseorang tidak memiliki sikap keuangan yang baik, akan memiliki perilaku keuangan yang tidak baik juga. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik maka akan melakukan perencanaan keuangannya seperti menabung dan berhemat.

Penelitian lain yang mendukung sikap keuangan terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan dilakukan oleh :

1. Herdjiono & Damanik, (2016) mengatakan bahwa bahwa terdapat pengaruh signifikan sikap keuangan seseorang terhadap perilaku keuangan
2. Humaira (2018) mengatakan bahwa semakin tinggi sikap keuangan maka perilaku keuangan juga semakin tinggi.
3. Khairani & Alfarisi (2019) mengatakan dengan memiliki sikap keuangan yang baik maka pengambilan keputusan keuangannya juga akan lebih baik.
4. Pradingtyas & Lukiastuti (2019) mengatakan sikap keuangan akan menentukan tindakan atas masalah keuangannya.
5. Mahida (2019) mengatakan bahwa setiap seseorang yang memiliki sikap baik terhadap uangnya maka perilaku keuangannya juga akan baik.
6. Assaf dkk (2019) mengatakan bahwa semakin baik financial attitude akan lebih bijaksana dalam menangani permasalahan manajemen keuangannya.
7. Asih & Khafid (2020) mengatakan bahwa dengan sikap keuangan yang baik mahasiswa akan bertanggung jawab terhadap keuangannya.
8. Wibowo & Dewi (2021) mengatakan bahwa sikap keuangan seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.
9. Napitupulu dkk (2021) mengatakan bahwa financial attitude mempunyai peran terhadap financial behavior. Seseorang dengan financial attitude yang tinggi akan mencerminkan financial behavior yang tinggi juga.
10. Rohmanto & Susanti (2021) mengatakan bahwa semakin meningkat sikap keuangan akan semakin baik perilaku keuangannya.

Sehingga dapat diketahui apabila setiap individu memiliki sikap keuangan yang baik, maka perilaku keuangannya juga akan baik.

1.3.2 Hubungan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Asih & Khafid (2020) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) bukan hanya membuat individu dapat membelanjakan uang dengan bijak, tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi.

Perilaku keuangan seseorang tergantung pada niat yang dimiliki diri sendiri. Berdasarkan *theory of planned behavior* terdapat faktor *perceived behavior control* yang dalam penelitian ini adalah *financial knowledge*. Pengetahuan seseorang menggambarkan pengetahuan seseorang sudah sejauh mana dalam mengelola keuangan mereka. Untuk memiliki *financial behavior* yang baik seseorang harus memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan.

Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, maka semakin baik seseorang dalam berperilaku untuk mengelola keuangannya. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari orang tua, semasa sekolah, atau dalam perkuliahan. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah mahasiswa manajemen yang mendapatkan mata kuliah dengan basic ekonomi dan berhubungan dengan keuangan, sehingga sebagai mahasiswa manajemen akan memiliki kemampuan ataupun pengetahuan yang lebih dalam pada bidang keuangan. Maka dari itu, pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian yang mendukung pengetahuan keuangan terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan sebagai berikut :

1. Humaira (2018) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

2. Fatimah & Susanti (2018) mengatakan jika pengetahuan keuangan tinggi, maka akan semakin tinggi perilaku keuangan mereka.
3. Assaf dkk (2019) mengatakan bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memberikan kesadaran untuk memanfaatkan keuangan yang dimiliki dengan baik.
4. Alexander & Pamungkas (2019) mengatakan dengan tingkat pendidikan yang tinggi memberikan pengetahuan yang baik, sehingga lebih mempunyai perilaku keuangan yang baik.
5. Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) mengatakan jika semakin banyak pengetahuan yang diterima akan lebih waspada dengan kehidupan kedepannya.
6. Khairani & Alfarisi (2019) mengatakan jika memiliki pengetahuan yang tinggi akan bisa mengatur perilaku mereka dalam mengelola uang.
7. Asih & Khafid (2020) mengatakan jika perilaku keuangan yang baik harus dibekali dengan pengetahuan keuangan yang baik.
8. Wibowo & Dewi (2021) mengatakan bahwa dengan memiliki pengetahuan keuangan baik akan mempengaruhi perilaku keuangannya.

Seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang tinggi maka akan mempunyai penilaian bahwa kesejahteraan keuangan itu sangat penting. Hal ini membuat mereka berhati-hati tentang masa depan, sehingga mereka akan lebih banyak menyimpan asset mereka untuk masa depan.

1.3.3 Hubungan Pendidikan Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sirine & Utami (2016) pendidikan orang tua adalah pendidikan dengan sistem sederhana yang mengajarkan anak suatu nilai atau

siklus hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua tentang mengelola keuangan yang baik dengan perilaku menabung salah satunya.

Perilaku keuangan seseorang tergantung juga pada niat yang dimiliki diri sendiri. Berdasarkan *theory of planned behavior* terdapat faktor norma subjektif yang dalam penelitian ini adalah pendidikan orang tua. Pendidikan dalam lingkungan keluarga khususnya wawasan dan pengetahuan yang diberikan oleh orang tua berkontribusi membentuk sikap positif perilaku keuangan anak dalam mengelola keuangan pribadinya. (Widayati, 2014).

Hasil ini didukung penelitian dari (Arini, 2021) yang memperoleh hasil bahwa seorang anak menjadi lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi, apabila anak dibekali dari pendidikan keuangan orang tua dengan baik pula. Pentingnya orang tua dan lingkungan keluarga memberikan wawasan dan pengetahuan keuangan bagi anak, sehingga anak menjadi lebih bijak dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadinya.

Penelitian yang mendukung pendidikan orang tua terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan sebagai berikut :

1. Lusardi dkk (2014) mengatakan bahwa pendidikan orang tua menjadi predictor terbesar dari pengetahuan dan pemahaman sikap serta keterampilan.

2. Widayati (2014) berpendapat pendidikan orang tua berkontribusi membentuk sikap positif perilaku keuangan anak dalam mengelola keuangan pribadinya.
3. Khairani & Alfarisi (2019) mengatakan semakin tinggi pendidikan orang tua akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan anak.
4. Arini (2021) mengatakan perilaku keuangan anak dipengaruhi oleh pendidikan orang tua.
5. Fajriah & Listiadi (2021) berpendapat peran pendidikan orang tua di lingkungan rumah menjadi penting bagi seorang anak dalam mengelola perilaku keuangannya.

Faktor lain dalam meningkatkan perilaku keuangan yaitu pendidikan orang tua. Dengan adanya pendidikan orang tua akan dihasilkan penanaman sikap, keyakinan dan nilai-nilai pada anak mengenai pengetahuan dasar keuangan mereka, maka akan mempengaruhi sikap anak terhadap perilaku keuangannya.

1.3.4 Hubungan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khairani & Alfarisi (2019) Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.

Pendapatan orang tua menjadi salah satu faktor eksternal dari norma subjektif dalam *Theory of Planned Behavior*. Pendapatan orang tua menjadi persepsi tolak ukur secara sosial bagi setiap individu dalam melakukan perilaku keuangan. Pendapatan orang tua dapat diperoleh oleh setiap individu dari berbagai sumber. (Herlindawati, 2015).

Setiap mahasiswa mempunyai pendapatan yang tergantung dari sumber

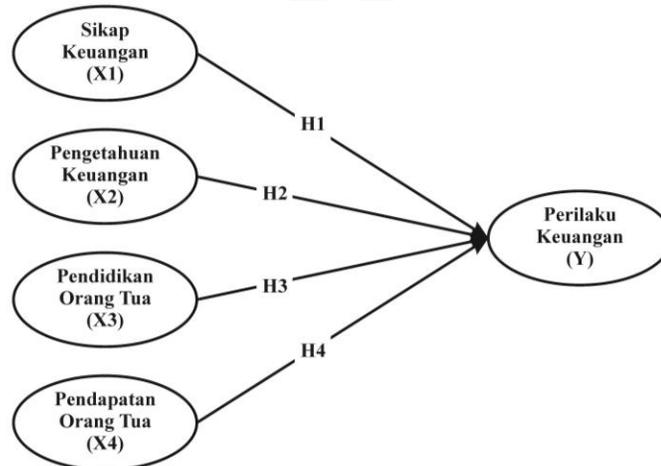
keuangannya. Sumber pendapatan yang diperoleh mahasiswa berasal dari orang tua, beasiswa kuliah dan bisa juga hasil bekerja sampingan selama kuliah. Sumber pemasukan mahasiswa terbesar adalah dari uang yang diberikan oleh orang tua. Maka dari itu tingkat pendapatan orang tua dapat berdampak pada pemahaman dan persepsi anak mengenai memperoleh dan mengelola keuangannya. Penelitian yang mendukung Pendapatan Orang Tua terdapat pengaruh terhadap Perilaku Keuangan sebagai berikut:

1. Herlindawati (2015) mengatakan semakin tinggi pendapatan yang diterima maka akan lebih baik seseorang dalam mengelola keuangan yang dimiliki.
2. Fatimah & Susanti (2018) mengatakan pendapatan yang semakin tinggi akan semakin lebih baik perilaku keuangannya.
3. Putri & Tasman (2019) mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap financial behavior.
4. Khairani & Alfarisi (2019) mengatakan apabila pendapatan yang diperoleh meningkat, maka pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.
5. Asih & Khafid (2020) mengatakan pendapatan yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan yang baik, dikarenakan dapat menjamin kebutuhannya.

Semakin besar pendapatan yang diperoleh orang tua maka akan berpengaruh terhadap pemahaman dan persepsi anak tentang mengelola dan memanfaatkan keuangan yang diberikan orang tua.

1.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini diperlukan dalam suatu penelitian apabila dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:85). Model kerangka konseptual pada gambar berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam suatu kalimat (Sugiyono, 2019:99).

H1 : Diduga Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik

H2 : Diduga Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik

H3 : Diduga Pendidikan Orang Tua memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik

H4 : Diduga Pendapatan Orang Tua memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik